

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat menentukan keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca yang dimulai dengan pengenalan huruf-huruf, membaca suku kata, kata dan kalimat. Pembelajaran membaca mampu menentukan siswa untuk mengembangkan pemahaman membaca di masa sekarang dan di masa depan. Oleh karena itu, belajar membaca dimulai dengan proses yang tepat untuk mencapai hasil belajar membaca yang tepat. Siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam berbicara maupun menulis, melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Mata pelajaran ini menitikberatkan pada empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa, seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2013), yaitu mendengar/menyimak, keterampilan berbicara, menulis, dan membaca. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca dianggap sebagai aspek yang paling penting dan utama untuk dikuasai di tingkat sekolah dasar (Maharani Panjaitan, 2023).

Menurut Somadayo (2023) Membaca merupakan proses yang kompleks, yang artinya proses membaca melibatkan berbagai faktor internal maupun eksternal bagi pembaca. Faktor internal berupa faktor kecerdasan, minat siswa, sikap siswa, bakat siswa, motivasi siswa dan tujuan membaca. Faktor eksternal yang berpengaruh berupa kesempatan membaca, teks bacaan, faktor lingkungannya atau latar belakang sosial ekonominya, kebiasaan membaca dan tradisi. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 aspek diantaranya berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa merupakan kecakapan hidup yang penting bagi siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan pertama dalam bahasa yaitu membaca. Pemahaman membaca adalah salah satu jenis keterampilan

berbahasa tulis reseptif. Membaca disebut reseptif karena memberikan akses informasi, pengetahuan dan pengalaman baru.

Pembelajaran membaca diajarkan sejak usia dini. Supriadi (1992) dalam penerapan pemahaman bacaan yang diberikan di kelas rendah sampai kelas tinggi SD ditekankan sepenuhnya secara berkelanjutan (Murti, 2016). Siswa memiliki keterampilan membaca sehingga mampu membaca dengan baik dan tepat. Menurut Fitriani (2018) dalam keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa. Membaca mampu memberikan kesempatan untuk siswa dalam memperluas pengetahuan mereka dan mengeksplorasi pesan tertulis. Keterampilan yang sesuai dengan tujuan membaca dapat digunakan untuk meningkatkan proses membaca. Menurut Fitriani (2018) dalam salah satu keterampilan membaca adalah membaca nyaring. Menurut Tarigan (2013) keterampilan yang harus diperlukan dalam membaca dengan suara nyaring melibatkan 1) penggunaan ucapan yang sesuai, 2) penggunaan lafal yang tepat, 3) penggunaan intonasi suara yang natural agar makna dapat dipahami dengan mudah, 4) pemahaman terhadap tanda baca, 5) pembacaan dengan jelas dan terang, serta membaca dengan penuh ekspresi dan perasaan (Wulandari, 2019).

Dari pernyataan tersebut, membaca nyaring berarti membaca dengan keras. Membaca nyaring Suyanto (2007) yaitu mampu mengajar siswa membaca dengan lafal atau bahasa yang benar (Nur Kholifatur Rosyidah, 2023). Hal ini sependapat dengan Sabarti Akharga dkk (1992) bahwa tujuan keterampilan membaca adalah untuk membantu siswa dapat memahami kalimat sederhana dan mengucapkannya dengan intonasi yang tepat. kegiatan membaca nyaring mampu berjalan baik jika bahan bacaan yang tersedia beragam untuk digunakan (Sarjana, 2022). Salah satu media yang dapat digunakan untuk membaca nyaring siswa yaitu aplikasi *Let's Read*, aplikasi yang merupakan media visual multimedia. Menurut Anggraeni (2016) media visual dapat berfungsi sebagai media membaca nyaring, seperti *big book* (Mulyaningtyas, 2021).

Aplikasi *Let's Read* mudah diakses, tidak rumit, dan dapat digunakan untuk kegiatan literasi siswa, tidak perlu mengeluarkan biaya juga menyediakan berbagai

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

jenis bacaan. Berbagai jenis teks dapat disajikan melalui aplikasi perkembangan digital ini. Pada abad ke-21, memasukkan berbagai jenis teks dan teknologi ke dalam proses literasi akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, bertanggung jawab, dan kreatif (Amelia, 2023). Selain itu, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah penyediaan buku bacaan yang menarik minat siswa. Sebuah penelitian yang sudah dilakukan oleh Amelia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan minat membaca siswa dalam kegiatan literasi. Didukung oleh Afifatunnisa dan Winoto (2023) bahwasanya aplikasi *Let's Read* mampu mempengaruhi minat membaca siswa karena bisa dialih bahasakan ke bahasa keseharian siswa yaitu bahasa Indonesia. Aplikasi *Let's Read* ini sangat berguna sebagai media pembelajaran untuk guru untuk meningkatkan literasi siswa karena didalamnya memiliki fitur serta bahan bacaan yang dikemas dengan menarik juga berbagai isi karakter dan tema yang mampu menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk membaca. Selain mampu menjadi media untuk meningkatkan kemampuan literasi, *Let's Read* juga bisa dimanfaatkan untuk media membaca nyaring, keterampilan membaca dan berbicara pada siswa kelas rendah maupun kelas tinggi.

Keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III sekolah dasar adalah membaca dengan penuh ekspresi dan perasaan. Dapat memahami serta mengerti isi bacaan. Masih banyak dari siswa yang tidak dapat memahami bacaan dan membaca dengan nyaring dalam pembelajaran di kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung dengan berbagai faktor diantaranya minimnya penggunaan media pembelajaran dan penerapan teknologi dalam pembelajaran siswa di sekolah. Sehingga siswa kurang tertarik dalam membaca khususnya membaca nyaring.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung, menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa, khususnya dalam membaca nyaring, masih berada di bawah rata-rata. Siswa belum dapat melakukan pembacaan dengan pelafalan, intonasi, dan penekanan yang memadai. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode ceramah oleh guru ketika kegiatan pembelajaran, yang kurang memberikan penekanan pada kemampuan membaca,

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

terutama membaca nyaring. Guru hanya menjelaskan materi yang akan dibahas, arti kosakata yang dipelajari, dan siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan pada buku. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran dan media yang dapat membuat siswa aktif dan merasa senang, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III.

Salah satu solusi yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa adalah melalui penerapan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. *Cooperative Script* ini salah satu bentuk pembelajaran kooperatif dimana beberapa siswa bekerja sebagai anggota kelompok yang kecil dengan tingkat keterampilan yang beragam. Model pembelajaran *Cooperative Script* Istarani (2012) adalah metode penyajian materi pembelajaran yang dimulai dengan menyampaikan ringkasan atau wacana materi kepada siswa. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan membacanya sebentar dan menyumbangkan gagasan baru atau ide-ide ke dalam materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru (Dahlia, 2021). Selanjutnya, siswa diberikan arahan secara bergantian untuk menunjukkan ide-ide pokok yang mungkin masih kurang lengkap dalam materi tersebut kepada pasangannya (Harefa, 2020). Dari Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yona Febrianti, Rusdial Marta, Iis Aprinawati (2022) memiliki peningkatan rata-rata dari hasil yang ditelitinya. Sehingga peneliti ingin memanfaatkan media aplikasi *Let's Read* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca nyaring.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca nyaring siswa masih tergolong rendah. Maka dari itu, perlu ditingkatkan keterampilan membaca siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan berbeda dari metode pembelajaran sebelumnya. Tujuannya adalah keterampilan membaca nyaring siswa dapat mengalami peningkatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Model *Cooperative Skript*

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berbantuan Aplikasi *Let's Read* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Cooperative Skript* berbantuan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring terhadap pembelajaran siswa kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung?
2. Bagaimana keterampilan membaca nyaring dalam penerapan model *Cooperative Skript* berbantuan aplikasi *Let's Read* terhadap pembelajaran siswa kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Skript* berbantuan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring terhadap pembelajaran siswa kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca nyaring dalam penerapan model *Cooperative Skript* berbantuan aplikasi *Let's Read* terhadap pembelajaran siswa kelas III di SDN 247 Sukapura Kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Secara Teoretis**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam pengembangan terhadap media pembelajaran dan meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan model dalam pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, manfaat yang diharapkan dari peneliti diantaranya:

- a. Bagi Guru
  1. Memberikan referensi bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran khususnya keterampilan membaca nyaring.
  2. Membantu guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media dan model pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
  1. Sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring.
  2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran khususnya keterampilan membaca nyaring dan adaptasi dengan teknologi.
- c. Bagi Sekolah
  1. Meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran disekolah dalam mencapai kurikulum yang berlaku.
  2. Sebagai media untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
- d. Bagi Peneliti
  1. Sebagai masukan dan referensi peneliti untuk mengembangkan dan memanfaatkan media aplikasi *let's read* dan model *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Bagi Masyarakat
  1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi, pengetahuan, dan gambaran mengenai keterampilan membaca nyaring kepada masyarakat.

### 1.5 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi

Pedoman Penyusunan Artikel Ilmiah UPI Tahun 2019 dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019/ dirujuk dalam

Muhammad Rosyad Ridho Wardani, 2024

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN APLIKASI LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

susunan sistematis skripsi ini. Struktur terdiri dari Bab I sampai Bab V, daftar dan lampiran.

Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian skripsi.

Bab II pemaparan mengenai variabel yang sedang diteliti diantaranya: model pembelajaran *cooperative script*, media pembelajaran aplikasi *let's read*, dan keterampilan membaca nyaring.

Bab III berupa metode penelitian yang digunakan, seperti desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV pemaparan hasil temuan serta pembahasan. Pada bab ini menjelaskan bagaimana dalam menangani data atau sumber data penelitian sehingga penelitian bersifat ilmiah dan menggambarkan hasil data di lapangan yang ditemukan seperti apa saat melakukan penelitian.

Bab V memaparkan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian.